

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Batubara termasuk sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui, oleh karena itu dalam pemanfaatan serta pengelolaannya harus dilakukan secara efektif dan maksimal. Daerah Muara Wahau termasuk kedalam Cekungan Kutai yang diperkirakan memiliki kandungan sumberdaya batubara yang cukup besar.

Proses pembentukan batubara dipengaruhi oleh beberapa faktor, hal ini yang mengakibatkan lapisan batubara tidak selalu melampar secara menerus dengan ketebalan dan dengan kualitas yang seragam, namun lapisan batubara juga dapat menebal, menipis, bercabang maupun memiliki bentuk geometri lapisan lainnya serta memiliki nilai kualitas yang beranekaragam.

Penentuan sebaran batubara dan kualitas batubara merupakan hal yang penting dilakukan dalam kegiatan eksplorasi batubara. Penentuan sebaran batubara berguna dalam pembuatan model lapisan batubara, sedangkan penentuan kualitas batubara berguna untuk mengevaluasi layak atau tidaknya batubara tersebut dilakukan kegiatan penambangan serta untuk mengetahui batubara tersebut memiliki potensi untuk mensuplai permintaan pasar yang telah ada dan yang akan datang.

Identifikasi Masalah

Studi-studi khusus yang lebih detail akan memberikan kontribusi yang besar. Penelitian yang ilmiah merupakan dasar bagi aplikasi di lapangan. Pengetahuan terhadap sistem petroleum tidak lepas dari karakter fasies yang ada. Pendekatan terhadap karakter fasies ini memberikan hasil yang lebih akurat, sehingga perlu adanya studi khusus mengenai fasies serta geometri penyebarannya. Geometri suatu fasies pengendapan akan banyak sekali kontribusinya dalam pengembangan sebuah lapangan minyak dan gas bumi. Studi lebih lanjut dalam pemodelan geometri fasies dapat menunjukkan letak serta posisi ekonomis cadangan hidrokarbon yang akan dieksploitasi.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah Melakukan korelasi antar sumur tiap *line* dengan menggunakan data *geophysical log* dan data pemboran inti, melakukan pembuatan peta *iso-quality* masing-masing parameter kualitas batubara dan melakukan penentuan peringkat batubara pada *seam A* dan *seam B* dengan standar ASTM (*American Society for Testing and Materials*)

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pola penyebaran batubara *seam* A dan B secara lateral dan vertikal pada daerah penelitian, mengetahui sebaran kualitas batubara *seam* A dan B daerah penelitian berdasarkan analisis kandungan air, abu, zat terbang, karbon dan nilai kalori dan mengetahui peringkat batubara daerah penelitian menggunakan standar ASTM (*American Society for Testing and Materials*)